

STUDI ANALISIS KURIKULUM ILMU FALAK UIN ALAUDDIN MAKASSAR BERBASIS INTEGRASI ASTRONOMI

Oleh: Bagus Herdianto Primantyas¹, Nurul Wakia², Sabriadi HR³

Fakultas Syariah Dan Hukum Prodi Ilmu Falak

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar¹

Fakultas Syariah Dan Hukum Prodi Ilmu Falak

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar²

Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri Bone³

Email: Bagusherdianto12@gmail.com, nurul.wakia@uin-alauddin.ac.id, sabrielmahadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis kurikulum ilmu falak di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berbasis integrasi astronomi. Rumusan masalah ini mencakup: bagaimana kurikulum ilmu falak di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan bagaimana integrasi astronomi kurikulum ilmu falak di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis pustaka (*library research*) dengan menganalisis kurikulum ilmu falak berbasis integrasi astronomi melalui sumber yang diperoleh dari buku-buku, artikel, skripsi, dan laporan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu realistis pembelajaran ilmu falak yang diterapkan Program Studi Ilmu Falak Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memiliki 63 mata kuliah dengan 147 SKS yang terdiri dari mata kuliah wajib Universitas sebanyak 13 mata kuliah, Fakultas 22 mata kuliah dan Program Studi Ilmu Falak sebanyak 26 mata kuliah. Dari 26 mata kuliah Program Studi Ilmu Falak yang perlu ditambahkan adalah sebanyak 13 mata kuliah yaitu Hisab Gerhana Bulan, Hisab Gerhana Matahari, Perangkat Rukyat Non-Optik, Perangkat Rukyat Optik, Kajian Teks Ilmu Falak Lanjutan, Praktik Hisab dan Rukyat, Dasar-Dasar Astronomi, Dasar-Dasar Astronomi Bola, Dasar-Dasar Fisika, Matematika. Studi Hisab Rukyat Pelbagai Negara, Astronomi dan Kebudayaan, Algoritma dan Pemrograman Kalkulator, Algoritma dan Pemrograman Komputer (Excel), Algoritma dan Pemrograman Komputer (VB dan Android), dan Statistik. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan Program Studi Ilmu Falak melakukan pengurangan mata kuliah hukum agar sesuai dengan focus bidang akademik serta mereview ulang atau peninjauan Kembali terhadap kurikulum yang ada di Universitas lain.

Kata Kunci: Ilmu Falak, Integrasi Astronomi, Kurikulum

ABSTRACT

This research focuses on analyzing the curriculum of phalac science at the State Islamic University of Alauddin Makassar based on astronomy integration. The formulation of this problem includes: how is the curriculum of phalac science at Alauddin Makassar State Islamic University, how is the astronomical integration of the curriculum of phalac science at Alauddin Makassar State Islamic University. This research uses a library research method by analyzing the astronomy integration-based astrophysics curriculum through sources obtained from books, articles, theses, and reports on previous research results that are relevant to this research. The results of this study are the realistic learning of astrophysics applied by the Falak Science Study Program at Alauddin Makassar State Islamic University has 63 courses with 147 credits consisting of 13 University compulsory courses, 22 Faculty courses and 26 Falak Science Study Program courses. Of the 26 courses in the Falak Science Study Program that need to be added are 13 courses, namely Lunar Eclipse Hisab, Solar Eclipse Hisab, Non-Optic Rukyat Devices, Optical Rukyat Devices, Advanced Falak Science Text Studies, Hisab and Rukyat Practices, Basics of Astronomy, Basics of Spherical Astronomy, Basics of Physics, Mathematics. Hisab Rukyat Study of Different Countries, Astronomy and Culture, Calculator Algorithms and Programming, Computer Algorithms and Programming (Excel), Computer Algorithms and Programming (VB and Android), and Statistics. The implication of this research is that the Falak Science Study Program is expected to reduce legal courses to fit the focus of the academic field and review or review the existing curriculum at other universities.

Keywords: *Astronomy Integration, Curriculum, Falak Science*

A. Pendahuluan

Perkembangan kajian ilmu falak saat ini telah melewati berbagai proses dinamika dan transisi dari metode hingga praktinya, baik itu arah kiblat, penentuan awal bulan Kamariah, waktu salat dan gerhana. Ilmu falak adalah bagian dari cabang dari ilmu astronomi terapan yang direpresentasikan dalam kajian ilmu ibadah. Ilmu falak secara garis besarnya terbagi pada dua bagian, yaitu ilmu falak ilmi dan ilmu falak amali yang mempunyai kajian khusus jika dikaitkan dengan ibadah-ibadah yang pelaksanaannya berkaitan

dengan ruang dan waktu, baik ibadah yang dilakukan oleh umat Islam maupun selain Islam.¹ Allah SWT berfirman dalam QS al-Baqarah/1:189

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ

Terjemahnya:

Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, "itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji."

Hal inilah yang membedakan antara ilmu falak dan ilmu astronomi. Astronomi menurut Robert H. Baker memiliki cakupan bahasan seluruh aspek benda-benda langit tanpa batas.² Padahal kalau ditelusuri lebih jauh, astronomi dan ilmu falak sama-sama membahas benda langit. Perbedaan tersebut makin terasa dengan adanya terjemahan ilmu falak dalam bahasa Inggris menjadi *Islamic Astronomy*.³

Pada tataran yang lebih ekstrim, ilmu falak dipandang ilmu pasti yang mengintegrasikan ilmu agama (Islam) dan sains yang dianggap sudah ada sejak waktu manusia berada dimuka bumi ini.⁴ Sedangkan astronomi merupakan suatu hukum ilmu perbintangan yang lebih mengarah pada

¹Nurul Wakia dan Sabriadi HR, "Sejarah Perkembangan Dan Ruang Lingkup Kurikulum Ilmu Falak", *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, Vol. 2, No. 3 (2021), h.202.

²David A. King, *Astronomy In The Service Of Islam*, (Michigan: Variorum Publications, 1993), h. 23.

³Ahmad Izzuddin, *Ilmu Falak Praktis*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), h. 2.

⁴Muh. Rasywan Syarif, *Ilmu Falak Integrasi Agama Dan Sains*, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), h.1.

cabang ilmu sains yang membahas tentang pengetahuan benda-benda langit, matematika, kimia, evolusi benda, dan fisika juga membahas fenomena fenomena yang berasal dari atmosfer bumi. Selain itu, ilmu falak juga membahas tentang antariksa serta perhitungan ilmu falak yang menjadikan benda langit sebagai objek perhitungan walaupun hanya sebagian kecil.⁵ Ilmu falak menjadi bukti sisa-sisa kecemerlangan peradaban dari zaman keemasan Islam yang bertahan hingga saat ini. Allah SWT berfirman dalam QS Yunus/10:5

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا

عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan dia pulalah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu. Allah tidak menciptakan demikian itu, kecuali dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada kaum yang mengetahui.

Ilmu falak juga telah berkembang dalam ranah pendidikan seperti, Perguruan Tinggi Islam, di Pondok Pesantren dan di berbagai organisasi Islam di Indonesia. Perguruan Tinggi Agama Islam yang pertama kali membuka dan menyelenggarakan Program Studi Ilmu Falak adalah UIN Walisongo Semarang yang disusul oleh UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Mataram, UIN Alauddin Makassar, IAIN Lhokseumawe dan Universitas Muhammdiyah Sumatera. Program Studi Ilmu Falak di UIN Walisongo

⁵Kementerian Agama Direktorat Pembinaan Syariah dan Hisab Rukyat, *Ilmu Falak Praktis* (Cet I, Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), h. 1.

Semarang menerapkan dua materi pokok yaitu ilmu falak dan astronomi di dalam kurikulumnya. Pemberian kedua materi tersebut secara seimbang, secara tidak langsung membuka pemahaman bahwa Ilmu Falak dan astronomi berada pada posisi yang sejajar. Di samping itu, upaya integrasi makin tampak dengan Visi UIN Walisongo untuk melakukan integrasi antara keilmuan agama dan non agama.⁶ Sehingga kurikulum ini menjadi kiblat pembelajaran ilmu falak di seluruh Perguruan Tinggi Islam yang memiliki Program Studi ilmu falak.

Berbagai Perguruan Tinggi Agama Islam saat ini telah berusaha menghapuskan dikotomis dalam kurikulum antara ilmu pengetahuan agama dan umum.⁷ Dilandasi dari uraian masalah dan asumsi tersebut, maka dianggap perlu sebuah upaya untuk menghilangkan perbedaan ilmu falak dan ilmu astronomi. Maka, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan transformasi atau integrasi keilmuan, salah satunya di Program Studi (Prodi) Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar. Program Studi Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar berdiri pada tahun 2016, berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 1172 Tahun 2016, tertanggal 29 Februari 2019 dinyatakan Program Studi Ilmu Falak (IFK) resmi dibuka pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas

⁶Siti Tatmainul Qulub, "Integrasi Astronomi Dalam Ilmu Falak Di PTAI Dan Pondok Pesantren", *Jurnal Al-Qanum Pemikiran dan Pembaharuan dan Hukum Islam*, Vol. 21, No. 1 (2018), h. 291.

⁷Muh. Yunus, "Integrasi Agama dan Sains; Merespon Kelesuan Tradisi Ilmiah Di PTAI", *Jurnal: Insania*, Vol. 19, No. 2 (2014), h. 284-313.

Islam Negeri Alauddin Makassar, yang lulusannya mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H).⁸

Kurikulum Prodi Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar saat ini memiliki 19 mata kuliah ilmu falak dan 2 mata kuliah astronomi (astronomi dan BMKG) 1 mata kuliah astrofisika dari 61 mata kuliah yang ada.⁹ Dari representasi secara keseluruhan mata kuliah ilmu falak hanya 22% dan mata kuliah hukum 39%. Hal ini berbeda dengan PTAI yang memiliki Program Studi Ilmu Falak dengan mata kuliah ilmu falak rata-rata 30-35% yang hampir berimbang dengan mata kuliah lainnya dengan menerapkan integrasi antara ilmu falak dan astronomi. Tentunya ini menjadi sebuah dinamika dalam penerapannya karena memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam metode kurikulum ilmu falak.

Berangkat dari uraian di atas, penulis mengkaji tentang kurikulum Program Studi Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar dengan pendekatan integrasi astronomi dengan judul “Studi Analisis Kurikulum Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar Berbasis Integrasi Astronomi”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis Pustaka (*library research*). Pendekatan yang digunakan yaitu

⁸Website <https://ilf.fsh.uin-alauddin.ac.id/tentang> Di Akses Pada Tanggal 13 September 2024.

⁹Fatmawati, *Dokumen Kurikulum Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar*, 2021, h. 3-7

pendekatan syar'i, astronomi, historis.¹⁰ Sumber data primer yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini, yakni; *artikel Desain Pengembangan Kurikulum Program Studi Ilmu Falak UIN Sunan Ampel Surabaya Berbasis Integrated Twin Towers* karya Siti Tatmainul Qulub; *artikel Penerapan CODACC Learning pada Kajian Ilmu Falak Berbasis Kurikulum Merdeka di IAIN Langsa* karya Asih Pertiwi dan Agus; *artikel Pengajaran dan Pembelajaran Astronomi Islam di Malaysia Suatu Pengenalan* karya Nurul Nadhrah Kamaruzaman; *artikel Strategi Pembelajaran Ilmu Falak di Pesantren* karya Mochammad Iqbal Rosyid; dan thesis *Manajemen Kepemimpinan Mudir Ma'had Ali dalam Melaksanakn Kurikulum Ilmu Falak di Ma'had Ali TBS Kudus* karya Muhammad Mahfudh Fauzi. Sumber data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari Pustaka atau penulis ilmiah, artikel-artikel, buku, jurnal, dan literatur lainnya yang khusus membahas tentang kurikulum ilmu falak UIN Alauddin Makassar. Teknik pengolahan data melalui tahap-tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan melalui membaca, mencatat, dan menganalisis.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Kurikulum Program Studi Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memiliki program studi Ilmu Falak yang didirikan pada tahun 2016 berdasarkan SK Pendirian

¹⁰Subehan Khalik, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Risalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian Universitas*, Cet. II (Jalan. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Samata, Gowa: Alaudiddin university press, 2023), h. 2-3.

Program Studi Nomor 1172 tahun 2016 yang ditanda tangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. Program Studi Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar menetapkan 147SKS sebagai mata kuliah yang harus di tempuh oleh mahasiswa. Sebagai program studi yang di bawah naungan Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Ilmu Falak diharuskan memberikan mata kuliah sebagai penunjang untuk melahirkan profil lulusan sebagai ahli hukum, seperti hakim, advokat, dan konsultan hukum di Peradilan Agama dan Pengadilan Negeri, juga penguasaan dasar atas khazanah fiqh atau hukum Islam.

Tabel 1. Mata Kuliah Program Studi Ilmu Falak

No.	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	Ilmu Al-Qur'an	2
2	Ilmu Hadis	2
3	Ilmu Fikih	2
4	Akidah Akhlak	2
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
6	Hukum Kewarisan Islam	2
7	Ilmu Falak	2
8	Pengantar Ilmu Hukum	3
9	Metode Penulisan Karya Ilmiah UINAlauddin	2
10	Matematika Falak	2
11	Bahasa Indonesia	2
12	Sejarah Peradaban Islam	2
13	Hukum Perkawinan Islam	3
14	Hukum Ekonomi Syariah	2
15	Pengantar Hukum Indonesia	3
16	Peradilan Islam	2
17	Hadis Falak	2
18	Astronomi Bola	3
19	Tafsir Falak	2
20	Dasar-Dasar Sains	2
21	Ushul Fikih	3

22	Fikih Hisab Rukyah dan Arah Kiblat dan Waktu Salat	2
23	Hisab Arah Kiblat dan Waktu Salat	2
24	Praktikum Penentuan Arah Kiblat dan Waktu Salat	2
25	Hukum Perdata	2
26	Hukum Pidana	2
27	Qawaidul Fiqhiyyah	2
28	Fikih Siyasah	2
29	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2
30	Filsafat Hukum Islam	2
31	Manajemen Kewirausahaan	2
32	Hukum Pidana Islam	2
33	Metode Penelitian Hukum	2
34	Hisab Awal Bulan Kamariah	2
35	Sistem Penanggalan	3
36	Fikih Hisab Rukyat Awal Bulan Kamariah dan Gerhana	2
37	Praktikum Rukyatul Hilal dan Astrofotografi	2
38	Hukum Islam Kontemporer	2
39	Astronomi	3
40	Peradilan Agama Di Indonesia	2
41	Fikih Kemasjidan	2
42	Tarikh Tasyri	2
43	Sistem Optik dan Teleskop	3
44	Gender Dalam Islam	2
45	Algoritma Falak	2
46	Kajian Teks Kitab Ilmu Falak	2
47	Hukum Acara Pidana	2
48	Hukum Acara Perdata	2
49	Pengantar Metereologi, Klimatologi dan Geofisika	3
50	Astrofisika	3
51	Hisab Gerhana Matahari dan Bulan	2
52	Moderasi Beragama	2
53	Perencanaan dan Penyusunan Kalender Hijriyah	2
54	Praktikum Algoritma Falak	2
55	Penguatan Kompetensi/Observatorium	2
56	Hisab Kontemporer	3

57	Kajian Perangkat Hisab Rukyat Klasik dan Kontemporer	2
58	Hukum Acara Peradilan Islam	2
59	Praktikum Ibadah	2
60	KKL Falak(Lapan/BMKG/Observatorium)	4
61	Praktek Beracara	4
62	Kuliah Kerja Nyata	4
63	Skripsi	6
		147 SKS

Tabel di atas menggambarkan bahwa ada tiga materi dasar keilmuan yang termuat dalam mata kuliah di program studi Ilmu Falak, yaitu materi wajib UIN Alauddin Makassar, materi hukum dan hukum Islam, dan materi Ilmu Falak dan Astronomi. Materi wajib UIN Alauddin Makassar memberikan penguatan dasar yang menyangkut keislaman, kebangsaan bisa dilihat dari beberapa mata kuliah berikut dengan beban total 26 SKS;

- a. Ilmu Al-Qur'an
- b. Ilmu Hadis
- c. Ilmu Fikih
- d. Akidah Akhlak
- e. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- f. Metode Penulisan Karya Ilmiah UIN Alauddin
- g. Bahasa Indonesia
- h. Sejarah Peradaban Islam
- i. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- j. Manajemen Kewirausahaan
- k. Moderasi Beragama

l. Gender Dalam Islam

m. Praktikum Ibadah

Selanjutnya beberapa mata kuliah yang menunjang penguatan kajian hukum dan hukum Islam (fikih). Mata kuliah tersebut memperdalam pemahaman dan penguasaan pada ilmu kesyariahan dan ilmu hukum. Terdapat 22 mata kuliah dengan total 50 SKS yang memberikan materi tentang hukum syariah yang berbasis agama Islam dan ilmu hukum, diantara lain;

- a. Hukum Kewarisan Islam
- b. Pengantar Ilmu Hukum
- c. Hukum Perkawinan Islam
- d. Hukum Ekonomi Syariah
- e. Pengantar Hukum Indonesia
- f. Peradilan Islam
- g. Ushul Fikih
- h. Hukum Perdata
- i. Hukum Pidana
- j. Qawaidul Fiqhiyyah
- k. Fikih Siyasah
- l. Filsafat Hukum Islam
- m. Hukum Pidana Islam
- n. Metode Penelitian Hukum
- o. Hukum Islam Kontemporer

- p. Peradilan Agama di Indonesia
- q. Fikih Kemasjidan
- r. Tarikh Tasyri
- s. Hukum Acara Pidana
- t. Hukum Acara Perdata
- u. Hukum Acara Peradilan Islam
- v. Praktek Beracara

Selanjutnya merupakan mata kuliah keprodian yang menunjang penguasaan kajian Ilmu Falak dan Astronomi. Mata kuliah ini berjumlah 61 SKS. Mata kuliah tersebut antara lain;

- a. Ilmu Falak
- b. Matematika Falak
- c. Hadis Falak
- d. Astronomi Bola
- e. Tafsir Falak
- f. Dasar-Dasar Sains
- g. Fikih Hisab Rukyah dan Arah Kiblat dan Waktu Shalat
- h. Hisab Arah Kiblat dan Waktu Shalat
- i. Praktikum Penentuan Arah Kiblat dan Waktu Shalat
- j. Hisab Awal Bulan Kamariah
- k. Sistem Penanggalan
- l. Fikih Hisab Rukyat Awal Bulan Kamariah dan Gerhana
- m. Praktikum Rukyatul Hilal dan Astrofotografi 14. Astronomi

- n. Sistem Optik dan Teleskop
- o. Algoritma Falak
- p. Kajian Teks Kitab Ilmu Falak
- q. Pengantar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
- r. Astrofisika
- s. Hisab Gerhana Matahari dan Bulan
- t. Perencanaan dan Penyusunan Kalender Hijriyah
- u. Praktikum Algoritma Falak
- v. Penguatan Kompetensi/Observatorium
- w. Hisab Kontemporer
- x. Kajian Perangkat Hisab Rukyat Klasik dan Kontemporer
- y. KKL Falak (Lapan/BMKG/Observatorium)

Mata kuliah keprodian di Ilmu Falak di atas menggambarkan penjabaran tiga dasar kajian dalam Ilmu falak. Pertama, kajian yang berasal dari aturan atau norma dalam agama Islam yang didapatkan dalam sumber utama ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis serta pendapat ulama. Hal tersebut bisa ditemui dalam beberapa mata kuliah seperti;

- a. Fikih Hisab Rukyat Arah Kiblat dan Waktu Shalat
- b. Fikih Hisab Rukyat Arah Kiblat dan Gerhana
- c. Tafsir Falak
- d. Hadis Falak

Kedua, praksis ilmu falak. Mata kuliah ini berhubungan dengan berbagai khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu falak. Beberapa mata kuliah dalam bidang ini antara lain;

- a. Ilmu Falak
- b. Matematika Falak
- c. Hisab Arah Kiblat dan Waktu Shalat
- d. Hisab Awal Bulan Kamariah
- e. Praktikum Penentuan Arah Kiblat dan Waktu Shalat
- f. Praktikum Rukyatul Hilal dan Astrofotografi
- g. Sistem Optik dan Teleskop
- h. Algoritma Falak
- i. Kajian Teks Kitab Ilmu Falak
- j. Hisab Gerhana Matahari dan Bulan
- k. Perencanaan dan Penyusunan Kalender Hijriyah
- l. Praktikum Algoritma Falak
- m. Penguatan Kompetensi/Observatorium
- n. Hisab Kontemporer
- o. Kajian Perangkat Hisab Rukyat Klasik dan Kontemporer
- p. KKL Falak (Lapan/BMKG/Observatorium)

Ketiga, praksis ilmu astronomi. Beberapa mata kuliah tersebut yaitu;

- a. Astronomi Bola
- b. Dasar-Dasar Sains
- c. Sistem Penanggalan

- d. Astronomi
- e. Astrofisika
- f. Pengantar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Mata kuliah keprodian di Program Studi Ilmu Falak di atas dalam rumpun Ilmu Falak dan ilmu astronomi menunjukkan masih lebih banyak rumpun Ilmu Falak daripada ilmu astronomi. Dilihat dari mata kuliah diatas memang belum seimbang antara ilmu falak dengan ilmu astronomi, dimana mata kuliah ilmu astronomi hanya lima dengan total 14 SKS sedangkan mata kuliah ilmu falak terdapat 21 mata kuliah dengan total 47 SKS.

2. Integrasi Kurikulum Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar Berbasis Astronomi

Desain pengembangan kurikulum Program Studi Ilmu Falak dapat dilakukan pada landasan filosofis, materi, dan rancangan metode pembelajaran, akan tetapi pada landasan filosofis yang termuat dalam visimisi program studi harus sejalan dengan visi-misi fakultas dan harus sejalan pula dengan visi-misi perguruan tinggi. Oleh karena itu yang dapat dilakukan oleh Program Studi Ilmu Falak adalah mendesain pengembangan kurikulum pada level materi yang berupa pengembangan kurikulum. Mata kuliah keprodian yang termasuk bidang Ilmu Falak ada 6 mata kuliah, diantaranya;

- a. Hisab Gerhana Bulan
- b. Hisab Gerhana Matahari
- c. Perangkat Rukyat Non-Optik

- d. Perangkat Rukyat Optik 5. Kajian Teks Ilmu Falak Lanjutan
- e. Praktik Hisab dan Rukyat

Mata kuliah keprodian yang termasuk bidang ilmu astronomi ada 6 mata kuliah, diantaranya;

- a. Dasar-Dasar Astronomi
- b. Dasar-Dasar Astronomi Bola
- c. Dasar-Dasar Astrofisika
- d. Matematika
- e. Studi Hisab dan Rukyat di Pelbagai Negara
- f. Astronomi dan Kebudayaan

Mata kuliah keprodian yang termasuk ilmu penunjang ada 4 mata kuliah, diantaranya;

- a. Algoritma dan Pemrograman Kalkulator
- b. Algoritma dan Pemrograman Komputer (Excel)
- c. Algoritma dan Pemrograman Komputer (VB dan Android)
- d. Statistik

Sebaran mata kuliah di atas selaras dengan strategi dalam mewujudkan integrasi kurikulum ilmu falak berbasis astronomi sesuai dengan visi Program Studi ilmu falak yaitu “Menjadi pusat kajian Falak berbasis riset astronomi yang berperadaban Islam di Indonesia pada tahun 2035”. Penambahan mata kuliah-mata kuliah di atas merupakan langkah strategi untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan ilmiah modern, sehingga menghasilkan pembelajaran yang tidak hanya

mendalam secara spiritual, tetapi juga relevan dalam konteks teknologi dan sains. Hal dapat mendorong peserta didik memahami fenomena langit dengan memanfaatkan prinsip-prinsip astronomi yang ada saat ini.

D. Penutup

Realitas pembelajaran ilmu falak yang diterapkan Program Studi Ilmu Falak Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memiliki 63 mata kuliah dengan 147 sks yang terdiri dari mata kuliah wajib Universitas sebanyak 13 mata kuliah, Fakultas 22 mata kuliah dan Program Studi Ilmu Falak sebanyak 26 mata kuliah. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah penunjang untuk melahirkan profesi hukum dengan dasar khazanah fiqh atau hukum Islam. Integrasi kurikulum Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar menjadi sebuah terobosan baru dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa beberapa mata kuliah baru perlu ditambahkan dengan dasar pengintegrasian antara Ilmu Falak dan Astronomi. Dari 26 mata kuliah Program Studi Ilmu Falak yang perlu ditambahkan adalah sebanyak 13 mata kuliah, diantaranya adalah, Hisab Gerhana Bulan, Hisab Gerhana Matahari, Perangkat Rukyat Non-Optik, Perangkat Rukyat Optik, Kajian Teks Ilmu Falak Lanjutan, Praktik Hisab dan Rukyat, Dasar-Dasar Astronomi, Dasar-Dasar Astronomi Bola, Dasar-Dasar Fisika, Matematika. Studi Hisab Rukyat Pelbagai Negara, Astronomi dan Kebudayaan, Algoritma dan Pemrograman Kalkulator, Algoritma dan Pemrograman Komputer (Excel), Algoritma dan Pemrograman 56 57 Komputer (VB dan Android), dan Statistik. Hal ini sesuai juga dengan visi

Ilmu Falak yaitu “Menjadi pusat kajian Falak berbasis riset astronomi yang ber peradaban Islam di Indonesia pada tahun 2035”.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Fatmawati, *Dokumen Kurikulum Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar*, 2021)

Izzuddin, Ahmad, *Ilmu Falak Praktis*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012).

Kementerian Agama Direktorat Pembinaan Syariah dan Hisab Rukyat, *Ilmu Falak Praktis* (Cet I, Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013)

Khalik, Subehan, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Risalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian Universitas*, Cet. II (Jalan. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Samata, Gowa: Alaudiddin university press, 2023)

King, David A., *Astronomy In The Service Of Islam*, (Michigan: Variorum Publications, 1993).

Syarif, Muhammad Rasywan, *Ilmu Falak Integrasi Agama Dan Sains*, (Gowa: Alauddin University Press, 2020)

Jurnal:

Muh. Yunus, “Integrasi Agama dan Sains; Merespon Kelesuan Tradisi Ilmiah Di PTAI”, *Jurnal: Insania*, Vol. 19, No. 2 (2014)

Nurul Wakia dan Sabriadi HR, “Sejarah Perkembangan Dan Ruang Lingkup Kurikulum Ilmu Falak”, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, Vol. 2, No. 3 (2021)

Siti Tatmainul Qulub, “Integrasi Astronomi Dalam Ilmu Falak Di PTAI Dan Pondok Pesantren”, *Jurnal Al-Qanum Pemikiran dan Pembaharuan dan Hukum Islam*, Vol. 21, No. 1 (2018)

Website:

Website <https://ilf.fsh.uin-alauddin.ac.id/tentang> Di Akses Pada Tanggal 13 September 2024.